



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 1 SEMARANG

Disusun oleh :

Nama : Fesage Toures Domestio
NIM : 6101409134
Prodi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan
Rekreasi

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Ir.Tuti Yidianti , M.Biomed

NIP.195102071979032001

Drs.H.Nusantara,MM

NIP.196010101988031015

Kepala Pusat Pengembangan UNNES

Drs.Masugino ,M.Pd

NIP.19520721 1980121 061

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, taufik, hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP N 1 Semarang dengan baik. Dalam kesempatan ini tidak lupa praktikan ucapkan terima kasih, kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M. Si. Selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M. Pd. selaku kepala UPT PPL UNNES .
3. Ir. Tuti Widianti, M. Biomed. selaku Dosen Koordinator PPL SMP N 1 Semarang.
4. Drs. Hermawan Pamot Raharjo, M.Pd. selaku dosen pembimbing PPL
5. Drs. H. Nusantara, M.M selaku kepala SMP N 1 Semarang yang telah menerima dan memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
6. Sonny Dwi Prastyanto, S.Pd selaku guru pamong di SMP N 1 Semarang yang telah memberikan banyak pengetahuan, bimbingan serta arahnya.
7. Teman-teman PPL di SMP N 1 Semarang
8. Seluruh guru, staff dan karyawan serta segenap siswa-siswi SMP 1 Semarang.
9. Semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL di SMP N 1 Semarang

Praktikan menyadari bahwa dalam menyusun laporan ini jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik sangat praktikan harapkan untuk dapat menyempurnakan laporan ini dan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------|-----|
| Halaman judul | i |
| Halaman pengesahan | ii |
| Kata pengantar | iii |
| Daftar isi | iv |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|-------------------------|---|
| A. Latar belakang | 1 |
| B. Tujuan | 2 |
| C. Manfaat | 2 |

BAB II LANDASAN TEORI

| | |
|--|---|
| A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan | 3 |
| B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan | 3 |
| C. Dasar Implementasi | 4 |
| D. Dasar Konseptual | 4 |

BAB III PELAKSANAAN PPL II

| | |
|---|---|
| A. Waktu Pelaksanaan | 4 |
| B. Tempat Pelaksanaan | 5 |
| C. Tahap Kegiatan | 5 |
| D. Materi Kegiatan | 6 |
| E. Proses Bimbingan | 7 |
| F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL | 8 |

BAB IV PENUTUP

| | |
|-------------------|---|
| A. Simpulan | 8 |
| B. Saran | 9 |

Refleksi Diri

Daftar Lampiran

Lampiran-lampiran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia setelah Cina dan India. Bahkan Indonesia menduduki peringkat keempat, dimana RRC menduduki peringkat pertama dan India peringkat kedua, Amerika peringkat ke-tiga dan selanjutnya peringkat keempat di duduki oleh Indonesia. Data ini diperoleh dari situs internet yaitu wikipedia dan data situs tersebut diperoleh dari CIA World Facebook 2004. Selain tenaga kerja yang melimpah, Indonesia juga diberikan karunia oleh Allah SWT daerah/wilayah yang kaya akan hasil alam mulai dari pertanian, pertambangan, dan juga laut yang kaya akan ikan. Namun sungguh menjadi sebuah ironi jika kita sering mendengar berita tentang kemiskinan dan kelaparan yang sering melanda negeri ini. Oleh karena itu tidak hanya dibutuhkan tenaga kerja yang dapat diandalkan tenaganya, tetapi tenaga kerja yang terdidik dan terlatih. Sehingga negara ini dapat mengolah sumber daya alam yang dimilikinya secara mandiri tanpa bergantung pada pihak asing.

Tenaga kerja yang terdidik dan terlatih tidak dapat diperoleh atau dihasilkan secara “ *instan* “, melainkan memerlukan proses pembelajaran di sekolah formal ataupun tempat pelatihan lainnya. Namun yang perlu digaris bawahi adalah adanya proses pembelajaran yang dapat membentuk atau menghasilkan tenaga terdidik dan terlatih. Untuk menghasilkan tenaga kerja yang terdidik dan terlatih diperlukan juga tenaga pendidik yang profesional.

Oleh karena itu Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pencetak tenaga kependidikan (LPTK) berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan yamh professional berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. UNNES sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga

kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tinggi dan *interpersonal skills* yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

Inovasi dalam rangka peningkatan mutu atau kualitas pendidikan nasional tersebut tidak terlepas dari peran keprofesionalan para guru dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal. Bertolak dari alasan tersebut, maka Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga pendidik selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas calon-calon guru agar menjadi tenaga pendidik yang profesional sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan peserta didik.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan langkah yang dilakukan oleh suatu perguruan tinggi (UNNES) yang mempunyai calon lulusan tenaga pendidik untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

B. Tujuan PPL

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

PPL tahap II dilakukan dalam rangka memberi bekal dan pengalaman bagi mahasiswa sejak awal untuk dapat mengetahui keadaan kelas yang sesungguhnya dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik sebelum secara langsung berada di sekolah untuk mengajar yang sesungguhnya.

C. Manfaat PPL II

1. Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL,

- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan,
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan,
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Unnes
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian,
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait,
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan³ sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
3. Bagi sekolah latihan:
- a. Dapat meningkatkan pendidikan di sekolah,
 - b. Memperluas kerja sama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan. Pada Praktik Pengalaman Lapangan ini mahasiswa praktikan dapat berlatih dalam menerapkan teori-teori yang telah diperoleh khususnya teori-teori dalam pembelajaran yang didapatkan pada semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa Praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

PPL dilaksanakan berdasarkan atas :

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Peraturan Rektor UNNES No. 05 tahun 2009 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Program Kependidikan UNNES.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan watak seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru sebagai profesi yang dapat melaksanakan proses belajar-mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Dasar Konseptual

Kegiatan PPL memiliki beberapa dasar konseptual, diantaranya :

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya adalah membimbing peserta didik.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan mulai hari Selasa tanggal 31 Juli s/d hari Sabtu tanggal 20 Oktober 2012. Sedangkan Untuk pelaksanaan PPL 2 untuk praktikan sendiri dimulai pada akhir bulan Agustus ketika masuk pertama kali setelah libur lebaran.

Dalam pelaksanaan, mahasiswa praktikan juga berperan serta dalam kegiatan lain selain proses belajar mengajar antara lain upacara bendera setiap hari senin dan kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka.

B. Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II ini bertempat di SMP Negeri 1 SEMARANG yang terletak di Jalan Ronggolawe Semarang yang ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional dan Pimpinan Sekolah terkait.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL tahun 2012 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan
Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu pada tanggal 3 sampai 5 Agustus 2012.
 - b. Upacara Penerjunan
Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan gedung Rektorat Universitas Negeri Semarang pada tanggal 30 Agustus 2012 pukul 07.00 – selesai.
2. Kegiatan di Sekolah.
 - a. Penerjunan
Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP N 1 SEMARANG dilaksanakan pada hari Selasa 31 Juli 2012 pukul 09.00 WIB.

3. Pelaksanaan

Kegiatan PPL II tahun 2012 di sekolah dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan (Agustus, September dan Oktober). Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar di SMP N 1 SEMARANG, mahasiswa praktikan bidang studi Penjasorkes melaksanakan latihan mengajar dikelas VII A, VII B, VII C. Sedangkan untuk pelaksanaan latihan mengajar mahasiswa praktikan diberi kesempatan melakukan pengajaran selama tiga belas kali pertemuan. Ketika kegiatan belajar mengajar selesai guru pamong memberikan saran-saran kepada mahasiswa praktikan agar kompetensi yang dimiliki praktikan meningkat sehingga kehiatan belajar mengajar yang dilakukan menjadi semakin baik. Guru pamong melakukan penilaian setiap kali praktikan melakukan praktik mengajar. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian selama 3 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

4. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di SMP N 1 SEMARANG dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012. Setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, kalender pendidikan, program tahunan, program semester, serta KKM mahasiswa praktikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya.

b. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Perlu dijelaskan pula bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran di lapangan praktikan juga harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan.

➤ **Kegiatan awal**

- a. Salam pembuka
- b. Presensi kehadiran siswa
- c. Penyampaian tujuan pembelajaran
- d. Pemanasan/ stretching

➤ **Kegiatan inti**

- a. Penyampaian materi
- b. Latihan keterampilan
- c. Evaluasi ketrampilan gerak

➤ **Kegiatan akhir**

- a. Latihan keterampilan gerak
- b. Penguatan materi
- c. Kesempatan tanya jawab
- d. Salam penutup
- e. Tindak lanjut belajar pembelajaran

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan di sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong, koordinator guru pamong, pembina pramuka, serta kepala sekolah. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan mahasiswa dan guru pamong saling memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di SMP N 1 SEMARANG. Selain bimbingan dalam mengembangkan kemampuan mengajar, bimbingan dalam mengelola kegiatan di sekolah juga diberikan oleh guru pembina ekstrakurikuler pramuka.

a. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Penjasorkes adalah Bapak Sonny Dwi Prastyanto. S.Pd. Beliau merupakan

salah satu guru yang sudah lama dalam mengajar penjasorkes di SMP N 1 SEMARANG. Beliau mengajar dengan cara mengajar yang interaktif dengan siswa dan cara komunikasi dengan siswa juga sangat menyenangkan. Beliau juga memberikan masukan kepada mahasiswa dalam hal mengkondisikan kelas dengan baik agar dalam mengajar nanti mahasiswa praktikan dapat mengajar dengan baik dan menyenangkan.

b. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Penjasorkes adalah Bapak Drs. Hermawan Pamot Raharjo, M.Pd. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL II berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL II tahun 2012 di SMP N 1 SEMARANG yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan.

F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL

a. Kondisi yang mendukung

- Kondisi lingkungan sekolah yang tenang sehingga mendukung proses belajar mengajar.
- Kondisi fisik sekolah yang didukung dengan fasilitas yang cukup memadai.
- Kualitas tenaga pengajar yang profesional dibidangnya.

b. Kondisi yang menghambat

Secara umum tidak ada kondisi yang menghambat pelaksanaan PPL II tahun 2012 di SMP N 1 SEMARANG hanya saja mahasiswa praktikan masih sering kesulitan dalam mengkondisikan siswa saat KBM, karena banyak siswa yang terkadang ramai dan tidak memperhatikan penjelasan dari guru PPL sehingga tidak mengerti apa yang dijelaskan dan guru terkadang harus mengulang lagi.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

. Melalui kegiatan PPL ini praktikan dapat menyimpulkan bahwa guru harus mampu melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Guru mampu mengaktualisasikan prinsip-prinsip pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang baik dan mampu menciptakan kelancaran proses belajar mengajar. Dengan kemampuan mengelola kelas yang baik, guru dapat meningkatkan dan mengkondisikan situasi belajar yang menyenangkan dan membuat suasana kelas menjadi lebih aktif. Perhatian terhadap peserta didik juga sangat membantu kelancaran proses belajar mengajar di kelas apalagi bagi peserta didik yang bermasalah di kelas.

B. Saran

Setelah melakukan PPL II ini, praktikan dapat memberi beberapa saran, sebagai berikut:

1. Mahasiswa PPL diharapkan dapat menguasai materi, dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan tata tertib sekolah tempat PPL agar dapat melakukan PPL dengan baik,
2. Kepada peserta didik SMP Negeri 1 Semarang agar terus giat belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik ataupun non akademik,

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Fesage Toures Domestio
NIM : 6101409134
Prodi : PJKR
Jurusan : PJKR, S1
Fakultas : Ilmu Keolahragaan (FIK)

Unnes merupakan salah satu Universitas yang menghasilkan tenaga pendidik yang ada di Indonesia, Unnes yang dulunya bernama IKIP Semarang mempunyai tugas menghasilkan tenaga pendidik profesional yang dapat mengikuti perkembangan jaman. Untuk itu, mahasiswa harus mempunyai bekal dan pengalaman yang luas tidak hanya dalam lingkungan kampus tetapi juga dalam tempat sebenarnya kegiatan belajar mengajar sehingga dengan tuntutan itu maka kurikulum pendidikan Unnes menyelenggarakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh selama kuliah. Setiap mahasiswa kependidikan wajib mengikuti kegiatan PPL untuk memperoleh bekal yang akan digunakan nanti sebagai pendidik. Pelaksanaan PPL I dilaksanakan di SMP Negeri 1 Semarang selama dua minggu yaitu dari tanggal 1 September sampai 20 Oktober 2012. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah observasi terhadap berbagai hal yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, administrasi sekolah, struktur organisasi dan hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan di SMP Negeri 1 Semarang.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan praktikan, dapat diambil kesimpulan

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran

a. Kekuatan mata pelajaran Penjasorkes

Mata pelajaran Penjasorkes merupakan salah satu pelajaran yang di gemari siswa sehingga proses KBM di SMP Negeri 1 Semarang ini tidak ada hambatan yang sulit. Siswa yang selalu bersemangat dan antusias dalam belajar membuat proses KBM lebih kondusif. Siswa merasa lebih bebas dan tidak tegang seperti suasana di kelas. Anak senang melakukan apapun materinya, dan gerakan apapun, karena mereka sudah tahu manfaat olahraga bagi tubuh dan kesehatan.

b. Kelemahan mata pelajaran Penjasorkes

Walaupun mata pelajaran Penjasorkes banyak digemari siswa, namun masih ada kelemahan-kelemahan yang dimiliki. Diantaranya, sebagian siswa putri cenderung diam karena takut dengan cuaca panas. Dan tidak aktif dibanding siswa putra yang antusias melakukannya tanpa menghiraukan terik dan panas matahari, yang menurut mereka akan membuat kulit menjadi hitam.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana KBM di SMP N 1 Semarang

Sarana dan Prasarana yang menunjang KBM di SMP Negeri 1 Semarang, secara umum sudah baik. Untuk mata pelajaran Penjasorkes mengenai alat peraga Penjasorkes, seperti bola, net, lapangan untuk melakukan kegiatan KBM yang sudah memadai. Selain ruang kelas yang cukup nyaman juga terdapat laboratorium yang sangat mendukung proses belajar mengajar.

3. Kualitas guru pamong

Kualitas guru pamong sudah baik, hal ini terlihat dari proses belajar mengajar yang berjalan dengan baik, dan materi yang di sampaikan di dalam kelas sangat berkualitas, menarik dan bisa mudah diterima oleh siswa. Dalam mengajar, guru pamong khususnya guru pamong Penjasorkes menerapkan prinsip "SERSAN" yaitu Serius tapi Santai. SERSAN dapat diartikan dalam proses belajar mengajar siswa harus serius mengikuti pelajaran, namun santai atau tidak menegangkan sehingga siswa lebih nyaman. Guru Pamong dalam membimbing guru praktikan sangat membantu dalam melaksanakan tugas praktik. Guru pamong juga selalu memberikan pengarahan dan bimbingan setiap guru praktikan berkonsultasi serta memberikan masukan-masukan kepada guru praktikan mengenai kekurangan guru praktikan dalam melaksanakan tugas di lapangan.

4. Kualitas pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMP N 1 Semarang sudah cukup baik. Selain didukung dengan guru-guru yang profesional di bidangnya, sarana dan prasarana yang baik dan sumber daya manusia yang ada di SMP N 1 Semarang ini juga baik, sehingga proses pembelajaran tidak mengalami hambatan dan gangguan, tetapi masih perlu adanya peningkatan lagi agar menghasilkan lulusan yang lebih berkualitas sehingga mampu membawa nama baik SMP Negeri 1 Semarang.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebagai mahasiswa praktikan, tentunya masih sangat kurang dalam hal pengalaman mengajar, sehingga masih perlu adanya bimbingan dari guru pamong maupun guru-guru lainnya. Tetapi dengan bekal yang telah diperoleh selama kuliah secara fisik maupun mental, guru praktikan telah siap untuk mengajar di dalam kelas maupun di lapangan.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL II

Banyak hal yang diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL II diantaranya adalah ilmu dan pengalaman yang belum pernah diperoleh praktikan sebelumnya. Praktikan dapat melihat secara langsung bagaimana KBM itu terjadi, bagaimana cara guru mengajar, cara pengelolaan kelas, interaksi dengan siswa dan mengetahui tingkah laku dan karakter setiap siswa didalam maupun diluar kelas sehingga dengan bekal tersebut praktikan dapat menerapkannya di kemudian hari.

7. Saran pengembang bagi sekolah latihan dan Unnes

a. Bagi Sekolah

Secara umum kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 1 Semarang sudah berjalan dengan baik, untuk mata pelajaran Penjasorkes masih perlu adanya penambahan alat peraga Penjasorkes sehingga dapat membimbing dan melihat potensi siswa yang mempunyai minat dan bakat siswa.

b. Bagi Unnes

Dari pihak Unnes sendiri sebaiknya terus menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL .

Demikian bentuk refleksi diri yang praktikan sampaikan dan tidak lupa kami haturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah, guru-guru beserta staf dan karyawan SMP N 1 Semarang serta seluruh pihak yang telah membantu Program Praktik Lapangan II (PPLII). Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Mengetahui,
Guru Pamong Penjaskes

Seramarang, Oktober 2012

Praktikan

Sonny Dwi Prastyanto, S.Pd.
NIP.19590928 198302 1 004

Fesage Toures Domestio
NIM.6101409134